

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan terpenting bagi setiap manusia untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang berkuwalitas sesuai dengan cita-cita yang tercantum dalam UUD 1945. Melalui proses pendidikan, diharapkan terciptanya masyarakat Indonesia yang utuh, unggul, memiliki visi misi jauh kedepan, ingin maju dan berkembang sehingga siap menanggung resiko, mempunyai wawasan yang luas, mampu menrerapkan ide-ide yang cemerlang, mampu berkomunikasi, berkoordinasi dengan orang lain serta mampu bermanfaat bagi orang lain. Pendidikan selain sebagai suatu pembentuk watak atau keperibadian tentunya juga mempersiapkan sumber manusia yang handal serta dapat dipertanggung jawabkan.¹

Adapun definisi Pendidikan menurut Brubacher merupakan suatu proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan alam, teman, dan alam semesta. Pendidikan merupakan

¹Dwi Hartini, *komersial pendidikan di Era Globalisasi (studi kasus tentang persepsi masyarakat terhadap kuasa modal dalam dunia pendidikan di kelurahan jebres, kecamatan jebres, surakarta)*. Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, (2011), hlm.17.

pula perkembangan yang terorganisasi dan kelengkapan dari semua potensi manusia; moral, intelektual, jasmani, dan untuk kepribadian individu dan kegunaan masyarakat yang diarahkan demi menghimpun semua aktivitas tersebut untuk tujuan hidupnya (tujuanakhir).²

Tujuan Pendidikan menurut Havelock & Huberman adalah untuk pembangunan negara secara keseluruhan melalui penyediaan tenaga kerja yang terampil untuk peranan-peranan yang beragam dan melalui pengajaran pada generasi baru mengenai tujuan—tujuan masyarakat secara menyeluruh dan alat-alat pemenuhan mereka.³

Setiap manusia tidak akan pernah lepas dari suatu masalah dan resiko. Dalam hidupnya manusia akan selalu dihadapkan pada peristiwa yang tidak terduga yang akan terjadi, yang nantinya dapat menimbulkan kerugian bagi manusia itu sendiri. Mereka tidak akan pernah bias menghindar dari resiko tersebut. Resiko ini merupakan kemungkinan terjadinya suatu kerugian yang tidak terduga dan tidak diinginkan.

Salah satu cara dalam memenuhi kebutuhan akan rasa aman tersebut adalah ikut serta dalam asuransi. Hal ini dikarenakan setiap manusia tidak akan pernah lepas dari suatu masalah resiko. Dalam

²Rulam Ahmadi, Pengantar Pendidikan Asas&Filsafat Pendidikan, (Yogyakarta : Ar- Ruzz Media 2014) h.33

³Ibid, hlm.41.

hidupnya, manusia akan selalu dihadapkan pada peristiwa yang tidak terduga akan terjadi, yang nantinya dapat menimbulkan kerugian bagi manusia itu sendiri. Mereka tidak akan pernah menghindar dari resiko tersebut.

Namun pada umumnya masyarakat Indonesia belum meletakkan asuransi sebagai prioritas untuk pemenuhan kebutuhan rasa aman, hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang beredar dalam masyarakat tentang produk dan peran penting dari asuransi.⁴

Sehubungan dengan resiko pendidikan , sekarang ini banyak sekali perusahaan asuransi yang menjual produk asuransi pendidikan .polis asuransi pendidikan ini tersedia dengan beberapa jenis pembayaran premi dan nilai pertanggungannya dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan. Biasanya polis asuransi pendidikan memberikan manfaat perlindungan atau proteksi atas tabungan pada anak ,ketika orang tua sakit kritis, cacat tetap atau meninggal.⁵

Empat alasan kenapa orang tua perlu menyediakan dana pendidikan untuk anaknya yaitu : tingginya pendidikan biaya saat ini ,

⁴ Abdullah Amrin, *meraihberkahmelaluiasuransiSyariah ditinjau dari perbandingan asuransi konvensional*. (Jakarta PT. Elex Media Komputindo, 2011), H. 36

⁵Riza Mayani, *pengaruh persepsi terhadap preferensi Guru SDI Al-izhar pondok labu mengenai asuransi dana pendidikan pada perusahaan asuransi syariah*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan Ekonomi Islam, (2010), hlm.13.

naiknya biaya dari tahun ketahun , ketidakpastian keadaan ekonomi dimasa yang akan datang dan ketidak pastian keadaan fisik orang tua dimasa yang akan datang ,dari sisi lain apabila ditinjau didalam firman Allah swt seorang mukmin juga harus dituntut untuk selalu takut kepada allah swt . dan sudah menjadi tabiat pula untuk takut kepada siksa, baik didunia maupun di akherat disisi lain juga khawatir terhadap keluarga dan anak-anaknya jika kelak ia meninggal dunia.fakta ini didasarkan atas landasan firman Allah swt di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah :155

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya : *Dan sungguh kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan,kekurangan harta,jiwa,dan buah-buahan dan berikan berita gembira kepada orang yang sabar.*⁶

Dari uraian diatas, tampak jelas bahwa jiwa manusia selalu diliputi dengan ketakutan dan kegelisahaan , dan karenanya ia membutuhkan solusi untuk meringankan resiko dan bahaya yang akan datang.dalam hal ini agama islam telah meletakkan sebuah pendekatan untuk mencapai tujuan tersebut dengan diaktualisasikan dalam bentuk

⁶Qs Al-Baqarah : 155

ketaqwaan hambanya kepada sang maha pencipta yakni Allah SWT, dalam bentuk sebuah penerapan sistem zakat mal (zakat kekayaan), sistem solideritas sosial, dan perilaku yang baik dan terpuji, disisi lain juga ada sebuah dorongan untuk menabung demi kemaslahatan generasi mendatang, juga gotong royong, saling membantu, solideritas, dan menjalin sebuah persaudaraan antar sesama muslim. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al-Luqman ayat 13 yang berbunyi:

وَأذْ قَالِ لَأْمَنُ لِأَنَّهُ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشُّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : *Dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya : hai anaku janganlah kamu mempersekutukan allah SWT sesungguhnya mempersekutuka allah adalah bener-bener kezaliman yang besar.*⁷

Dari firman allah swt diatas dapat kita ambil pokok pikiran sebagai berikut :

1. Orang tua wajib memberikan pendidikan kepada anaknya
2. Prioritas pertama kita selaku orang tua harus menanamknkan akidah kepada anak, pendidikan akidah sangat diutamakan sebagai landasan sekaligus kerangka dasar dalam membentuk pribadi anak yang soleh dan solehah

⁷QS, Luqman : 13

3. Dalam mendidik hendaknya menggunakan menggunakan sifat kasih sayang atau sentuhan kelembutan, sesuai dengan makna seruan luqman kepada anak-anaknya yaitu: “ Yaa Bunayya” (wahai anaku) serun tersebut menyiratkan muatan kasih sayang atau sentuhan kelembutan dan kemesraan, tetapi dalam koridor ketegasan dan kedisiplinan, bukan mendidik dengan keras.

Lingkungan sepring merupakan bagian dari kelurahan pancur kecamatan Taktakan Kota Serang Banten dimana di lingkungan sepring ini, mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dari tahun ketahun, posisinya yang strategis serta berdekatan dengan kantor kelurahan pancur

Kondisi social ekonomi penduduk di lingkungan spering kecamatan taktakan di pengaruhi oleh factor yaitu potensi sumber daya manusia, sumber daya alam prasarana dan sarana yang tersedia dan keamanan.

1. Potensi sumber daya alam

Secara letak geografis penduduk Link. Sepring berada di daerah dataran tinggi dengan keadaan alam yang terbentang luas, mayoritas kegiatan penduduknya yakni berkebun dan bercocok tanam di ladang dan disawah

2. Potensi sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh lingkungan sepring merupakan factor yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian sekaligus menjadi factor pendorong perkembangan lingkungan sepring itu sendiri.

Tingkat pendidikan yang berada di lingkungan sepring masih rendah mayoritas penduduknya Cuma sampai lulusan bangku SMA sederajat saja, sedangkan yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi masih sangat rendah dengan alasan biaya pendidikan keperguruan tinggi sangat mahal sehingga banyak warga sekitar memutuskan lulus SMA langsung bekerja menjadi buruh pabrik dan kuli Tani.

3. Keamanan

Keamanan di lingkungan sepring merupakan salah satu factor penunjang perkembangan perekonomian masyarakat lingkungan sepring, kemanan yang terjadi selalu aman terkendali karna di setiap malamnya sudah diatur jadwal ronda keliling yang dikomandoi langsung oleh RT setempat.⁸

⁸ Bapak Lili Surdi, ketua RT lingkungan Sepring , *Wawancara* di Sepring, tanggal 18 November 2021

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut dan memeberikan judul proposal skripsi “PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN ASURANSI DANA PENDIDIKAN”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya pendapatan yang cukup untuk dialokasikan kepada asuransi. Namun, kurangnya permintaan terhadap asuransi pendidikan
2. Banyaknya usia anak yang membutuhkan pendidikan . tetapi, kurangnya asuransi pendidikan
3. Banyaknya jumlah tanggungan yang membuat berkurangnya permintaan akan asuransi pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, dapat disusun Rumusan masalah Yaitu:

1. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat mengenai asuransi Dana Pendidikan

2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendorong untuk menarik minat masyarakat terhadap Asuransi Dana pendidikan

3. Apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam perkembangan asuransi dana Pendidikan di Lingkungan Sepring.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini sendiri memiliki tujuan yang berkaitan dengan rumusan permasalahan diatas bertujuan diantaranya sebagaiberikut:

1. Menganalisis minat masyarakat lingkungan Sepring terhadap asuransi dana pendidikan.
2. Mengetahui berapa besar pengaruh tingkat Pemahaman masyarakat lingkungan sepring terhadap minat menggunakan asuransi dana pendidikan.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat terhadap pengembangan wawasan, pemikiran, informasi dan ilmu pengetahuan menegnai pemahaman tentang asuransi dana pendidikan syariah pada masyarakat di lingkungan sepring . Dan diharapkan dapat menjadi bahan acuan serta pertimbangan untuk penelitian selanjutnya terkhusus tentang pemahaman asuransi dana pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan penelitian dan mengamalkannya dengan baik

2. Bagi pelaku industri asuransi

Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan edukasi bagi pelaku industri asuransi syariah dalam memperhatikan respon pasar guna penetrasi pasar yang lebih baik.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Jurnal Imiah Nurdzakiyah

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurdzakiyah dengan judul “*pengaruh tingkat pengetahuan masyarakat terhadap asuransi*” hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat belum mengetahui tentang asuransi syariah dan faktor yang menghambat masyarakat tidak mengetahui asuransi Syariah dari tingkat pendidikan dan pendapatan, dan juga dari masyarakatnya sendiri yang tidak mau mencari informasi tentang asuransi syariah dan dari pihak perusahaan yang kurang bersosialisasi untuk mengenalkan tentang asuransi syariah. Hasil penyebaran kuisisioner sebanyak 93 responden, bahwa rata-rata responden menjawab tidak (tidak tahu). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan serta kesadaran masyarakat terhadap

asuransi Syariah sangat rendah. Bahwa ternyata setelah dilakukan penelitian ini, masyarakat belum mengenal dan mengetahui asuransi syariah.⁹

2. Jurnal ilmiah Aas Asmayawati

Dari Penelitian yang dilakukan oleh AasAsmayawati (2019) “Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat 123 Kaligandu Terhadap Asuransi Syariah”. Hasil dari penelitian ini bahwat ingkat pemahaman masyarakat Kaligandu Kota Serang terhadap asuransi Syariah sebanyak 362 responden, bahwa rata-rata responden menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kurang pengetahuannya serta kesadaran masyarakat terhadap asuransi.¹⁰

3. Skripsi Iwan Ridwan

Dari Penelitian yang dilakukan oleh Iwan Ridwan (2019) “Analisis Tingkat Pemahaman Asuransi Pendidikan Syariah pada orang Tua Siswa Taman Kanak-Kanak ”. Hasil daripenelitianini dapat disimpulkan bahwa pemahaman asuransi pendidikan syariah pada orang tua siswa taman kanak-kanak adalah rendah dengan nilai 41,1%. Adapun faktor yang mempengaruhinya adalah kurangnya sosialisasi. Berdasarkan hasil survei sebanyak 53,3% responden tidak setuju

⁹Nurdzakiyah.pengaruh tingkat pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah, <http://www.jurnal.uns.ac.id> Diunduh pada tanggal

¹⁰Aas Asmayawati. *Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat 123 Kaligandu Terhadap Asuransi Syariah*, <http://www.jurnal.uns.ac.id> Diunduh pada tanggal

terhadap pentingnya sosialisasi yang berarti belum atau menolak sosialisasi.¹¹

4. Skripsi Uyun Nur Rohmah

Dari Penelitian yang dilakukan oleh Uyun Nur Rohmah (2019) “Pengaruh Faktor Perilaku Konsumen di Condong Catur Terhadap Keputusan Menggunakan jasa Asuransi Pendidikan ”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor pribadi, faktor sosial dan faktor budaya berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan asuransi pendidikan di Yogyakarta. Di sisi lain penelitian ini diamati dengan pendekatan kuantitatif. Data primer yang dikumpulkan menggunakan metode kuesioner dan analisis menggunakan metode analisis. Responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang secara acak sesuai dengan jenis pekerjaannya. Sedangkan metode pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas, reliabilitas dengan menggunakan SPSS dan Eviews dengan alat analisis regresi linier berganda menggunakan uji statistik dan uji asumsi klasik.¹²

¹¹Iwan Ridwan. *Analisis Tingkat Pemahaman Asuransi Pendidikan Syariah pada orang Tua Siswa Taman Kanak-Kanak*, (Skripsi Fakultas Ekonomi bisnis islam: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), h.

¹²Uyun Nur Rohmah. *Pengaruh Faktor Perilaku Konsumen di Condong Catur Terhadap Keputusan Menggunakan jasa Asuransi Pendidikan*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019), h.63

5. Skripsi Sutriani Rifai

Dari Penelitian yang dilakukan oleh Sutriani Rifai (2017) “Faktor penentu Permintaan asuransi Pendidikan Masyarakat Perumahan Bukit Baruga 1 Makasar ”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, pengaruh variabel pendapatan, jumlah anak, umur, dan dana kelangsungan secara simultan berpengaruh terhadap permintaan asuransi pendidikan perumahan bukit baruga 1 Makassar yaitu sebesar 61,5 % dan sisanya 38,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteleti faktor lain yang tidak diteliti misalnya,pendidikan tertanggung dan religiusitas atau agama. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan secara parsial Variabel pendapatan (X1) dn Variabel dana kelangsungan (X4) berpengaruh terhadap permintaan asuransi sedangkan variabel jumlah anak (X2) dan variabel umur (X3) tidak berpengaruh terhadap permintaan asuransi pendidikan di Perumahan Bukit Baruga 1 Makasar.¹³

G. kerangka pemikiran

1. Hakekat Pemahaman

Makna pemahaman dapat dijelaskan secara etimologi dan terminologi, secara etimologi pemahaman berasal dari kata

¹³Sutriani Rifai.*Faktor penentu Permintaan asuransi Pendidikan Masyarakat Perumahan Bukit Baruga 1 Makasar*,(Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar,2017), h.94

paham yang menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pengertian , pendapat, pikiran, aliran pandangan, dan mengerti benar sedangkan pemahaman sendiri diartikan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan memahami, atau memahamkan.¹⁴

Secara terminologi pemahaman dapat dijelaskan menurut sadiman, ia mengungkapkan pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, dan menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang diterimanya.¹⁵

Selain itu pendapat ini secara tersirat mengisyaratkan bahwa pemahaman tidak hanya dipahami secara abstrak (tidak diketahui seseorang) tetapi juga konkret (dapat diketahui oleh orang lain) bahwa seseorang tersebut telah memahami sesuatu, bisa dilihat dari sebuah definisinya dari sisi kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, ini adalah sisi dari abstrak sedangkan sisi konkret terletak pada definisinya selanjutnya menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Artinya bahwa untuk

¹⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta,2008),h. 345.

¹⁵ Muhamad Zainal Abidin, Pemahaman menurut para ahli, diakses pada 18 November 2021 dari www.MasBied.com.

meyakinkan seseorang paham harus dilihat dari sisi abstrak dan konkret.

Pemahaman adalah suatu proses, cara memahami cara mempelajari baik-baik tidak hanya dari sisi pengetahuan diri sendiri melainkan juga bisa disampaikan kepada orang lain sebagai mana menurut poesprodjo bahwa pemahaman bukan hanya kegiatan berfikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri disituasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain dalam erlebnis (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati. Pemahaman merupakan sebuah kegiatan berfikir secara diam-diam , menemukan dirinya dalam orang lain.¹⁶

2. Hakekat Pendidikan

Sastrohadiwiryono menyatakan pendidikan adalah jenjang yang diperoleh seseorang mulai dari bangku sekolah dasar sampai tingkat tinggi. Batas pendidikan seseorang didasarkan atas faktor- faktor seperti: kepandaian seseorang, keadaan perekonomian, jumlah anggota keluarga, lingkungan tempat

¹⁶ Rofei S.Pd, Pengertian pemahaman menurut para ahli, diakses pada 18 November 2021 dari <http://akmapala09.blogspot.com/2021/11/pengertian-pemahaman-menurut-para-ahli.html>.

tinggal. Pendidikan dengan programnya mempunyai peran penting dalam proses memperoleh dan meningkatkan kualitas kemampuan profesional individu. Melalui pendidikan seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal agar siap mengetahui, mengenal, dan mengembangkan metode berpikir secara sistematis agar dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan.¹⁷

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi setiap manusia untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga Negara yang berkualitas sesuai cita-cita yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Adanya pendidikan yang dimaksud untuk mengembangkan kehidupan dan taraf hidup seseorang individu agar menjadi lebih baik, serta memiliki harkat dan martabat yang tinggi sebagai manusia. Dalam hal ini pendidikan menjadi instrument yang paling penting bagi setiap bangsa untuk meningkatkan daya saing dalam persaingan politik, ekonomi, hukum, budaya serta

¹⁷ Mufidah, dkk., Analisis Tingkat Pendidikan, Kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan PT. Asuransi Jasa Raharja Putera Manado, Jurnal Vol.2 No.2, (November 2021), hlm.1341.

pertahanan pada tata kehidupan masyarakat dunia secara global sehingga menyebabkan perubahan gaya hidup.¹⁸

Melalui proses pendidikan, diharapkan terciptanya manusia Indonesia yang utuh, unggul dan memiliki visi dan misi jauh kedepan, ingin maju dan berkembang sehingga siap menanggung resiko, mempunyai wawasan yang luas, mampu menerapkan ide-ide secara optimal, mampu berkomunikasi, serta berkoordinasi dengan baik serta mempunyai semangat jiwa kewirausahaan dalam menghadapi era globalisasi yang semakin menguat. Pendidikan selain sebagai suatu pembentuk watak dan keperibadian dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang handal serta mampu bersaing dengan Negara-negara lain serta dapat dipertanggung jawabkan.¹⁹

3. Hakekat Asuransi

Asuransi berasal dari kata *verzekering* (belanda) yang berarti pertanggungan istilah pertanggungan umumnya biasanya dipakai dalam literatur hukum dan kurikulum perguruan tinggi hukum di Indonesia. Sedangkan istilah asuransi berasal dari istilah *asurantie* (Belanda) atau *assurance*

¹⁸Dwi Hartini, *Komersialisasi Pendidikan Di Era Globalisasi (studi Kasus tentang persepsi masyarakat terhadap kuasa modal dalam dunia pendidikan di kelurahan jebres, kecamatan jebres Surakarta*, hlm.17

¹⁹ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muammalah*, (Jakarta:Amzah,2013), hlm.539

(inggris) lebih banyak dikenal dan digunakan oleh kalangan pelaku usaha (Bisnis). Di Negara inggris, istilah assurance juga terdapat istilah pendampingnya, yaitu insurance. Bila istilah assurance cenderung digunakan untuk mengidentifikasi jenis asuransi jiwa, maka istilah insurance digunakan untuk jenis asuransi kerugian (umum).²⁰

Asuransi dalam persepektif hukum dan ekonomi merupakan bentuk manajemen resiko utama yang digunakan untuk menghindari kemungkinan terjadi kerugian yang tidak tentu. Asuransi didefinisikan transfer yang wajar (adil) atas resiko kerugian, dari satu entitas ke entitas lainnya. Dengan kata lain asuransi adalah suatu system yang diciptakan untuk melindungi orang, kelompok, atau aktivitas usaha terhadap risiko kerugian finansial dengan cara membagi atau menyebarkan resiko melalui pembayaran sejumlah premi.²¹

Adapun C.Arthur William Jr. dan Richard M. Heins, mengemukakan definisi asuransi dalam dua sudut pandang, Yaitu:

²⁰ Mulhadi, *Dasar-dasar Hukum Asuransi*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada 2017)

h. 1

²¹ Ibid, h.1

1. Asuransi adalah suatu pengamanan terhadap kerugian finansial yang dilakukan oleh seorang penanggung.
2. Asuransi adalah sebuah persetujuan dimana dua atau lebih orang / badan mengumpulkan dana untuk menanggulangi kerugian finansial.

Adapun definisi asuransi juga diatur dalam pasal 246 KUHD. Pasal tersebut menyatakan bahwa asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dimana seseorang penanggung mengikatkan diri kepada seseorang tertanggung dengan menerima suatu premi, untuk menggantikan kepadanya (tertanggung) karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, dan mungkin akan dideritanya karena sesuatu peristiwa yang tidak pasti. Berdasarkan penjelasan rumusan Pasal 246 KUHD mengenai definisi asuransi, dapat ditarik beberapa unsur yang terdapat di dalam asuransi, yakni :

- a. Adanya dua pihak yang terkait dalam asuransi, yaitu penanggung dan tertanggung.
- b. Adanya peralihan resiko dari tertanggung kepada penanggung

- c. Adanya premi yang harus dibayar bertanggung kepada penanggung
- d. Adanya unsur peristiwa yang tidak pasti (evenemen, onzeker voorval); dan
- e. Adanya unsur ganti kerugian apabila terjadi suatu peristiwa yang tidak pasti.²²

4. Hakekat masyarakat

Istilah masyarakat dapat diartikan secara etimologi dan terminologi, secara etimologi dalam bahasa inggris , masyarakat disebut dengan *society*, asal katanya socius yang mempunyai arti kawan. Adapun kata masyarakat itu sendiri berasal dari bahasa arab yaitu syirik yang artinya bergaul.²³ Seangkan didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sendiri mendefinisikan masyarakat sebagai sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.²⁴

Selanjutnya pengertian masyarakat itu sendiri secara terminology oleh para ahli sosiologi untuk memberikan definisi Masyarakat sebagai berikut:

²² Ibid,h.4-5

²³ M.Munandar Soelaeman,*Ilmu sosial dasar (Teori dan konsep ilmu social)*, (Bandung,PT Refika Aditama,2001)., cet. Ke-sepuluh,edisi kelima,h.122.

²⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),h.122.

1. Ralph Linton mendefinisikan masyarakat sebagai setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai satu kesatuan social dengan batasan-batasan yang dirumuskan dengan jelas.²⁵
2. Selo sumarjan mendefinisikan masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.²⁶

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan diatas baik secara etimologi maupun terminology dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sebuah kelompok dapat disebut sebagai masyarakat jika memiliki sekelompok manusia yang hidup bersama, bercampur dengan waktu yang cukup lama mereka sadar karna mereka adalah satu kesatuan dan mereka adalah suatu system yang hidup bersama.

²⁵ M.Idrak.,Dkk(Tim Peduli Pelajar), sosiologi untuk SMA, XI,XII, (Yogyakarta, Messemmedia 2010),h.18.

²⁶ M.Idrak.,Dkk(Tim Peduli Pelajar), sosiologi untuk SMA, XI,XII, (Yogyakarta, Messemmedia 2010),h.18.

H . Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya, Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.²⁷ adapun hipotesis dalam penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh Tingkat Pemahaman masyarakat terhadap minat untuk menggunakan asuransi dana Pendidikan di lingkungan Sepring.

H_1 : Diduga terdapat pengaruh Tingkat Pemahaman masyarakat terhadap minat untuk menggunakan asuransi dana pendidikan di Lingkungan sepring.

J. metode penelitian

Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian²⁸

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai

²⁷Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah, *Pedoman Penyusunan Karya ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* (Serang: Universitas Islam Negeri SMH BANTEN 2019) h.47

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R & D, Cetakan ke-26* (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm.2.

alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²⁹

Adapun variable yang diteliti yaitu dua variable:

X: tingkat Pendidikan

Y: minat berasuransi

2. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama)³⁰

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui pembuatan kuisisioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika Pembahasan pada penelitian ini terdiri atas Lima bab, Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

²⁹ www.statistikian.com diakses pada Maret 2021 pukul 14.17

³⁰ www.statistikian.com diakses pada Maret 2021 pukul 14.17

BAB I: Pendahuluan: Latar Belakang, identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Kerangka Pemikiran, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka: Kajian Teori, Variabel Penelitian, dan Pengajuan Hipotesis

BAB III: Metode Penelitian: Waktu dan Tempat, Populasi dan Sampel, Jenis Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V : Kesimpulan dan Saran.